

## KESIAPAN PENGGUNA DIGITAL BANKING TERHADAP TRANSFORMASI SISTEM AKUNTANSI BERBASIS BLOCKCHAIN: STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Daniel Bangkit Cahyo Dewanto <sup>1\*</sup>, Dian Indri Purnamasari<sup>2</sup>  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Kabupaten Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta

Email : danielbangkitc@gmail.com <sup>1\*</sup>, dian\_indri@upnyk.ac.id<sup>2</sup>

### Article's history:

Received xx Bulan 202x; Received in revised form xx Bulan 202x; Accepted xx Bulan 202x; Published xx Bulan 202x. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested citation:

Sarboini, S., & Badaruddin, A. (2024). Pedoman Penulisan JEMSI. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 8(2), 192–204. <https://doi.org/10.35870/jemsi.vvix.xxx>.

### ABSTRAK:

Perkembangan teknologi blockchain mendorong transformasi sistem akuntansi pada industri perbankan, khususnya melalui layanan digital banking. Namun, tingkat kesiapan pengguna masih menjadi tantangan utama dalam proses adopsinya. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan pengguna dalam mengadopsi teknologi blockchain. Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) digunakan sebagai pendekatan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi niat pengguna dalam mengadopsi sistem akuntansi berbasis blockchain. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berbasis skala Likert yang disebar kepada mahasiswa pengguna digital banking di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebanyak 139 data responden dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa performance expectancy, effort expectancy, social influence, dan facilitating condition berpengaruh positif dan signifikan terhadap behavioral intention pengguna digital banking berbasis blockchain. Temuan ini menunjukkan bahwa manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan, pengaruh sosial, serta dukungan infrastruktur menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesiapan dan minat pengguna terhadap adopsi teknologi blockchain pada sistem akuntansi perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan teknologi, serta semakin kuat pengaruh sosial dan dukungan infrastruktur yang tersedia, maka semakin besar kesiapan dan niat pengguna untuk mengadopsi teknologi blockchain. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan pengguna merupakan faktor kunci dalam mendukung keberhasilan transformasi sistem akuntansi perbankan berbasis blockchain.

**Kata Kunci:** Digital Banking; Blockchain; UTAUT.

### ABSTRACT:

The development of blockchain technology has driven the transformation of accounting systems in the banking industry, particularly through digital banking services. However, user readiness remains a major challenge in the adoption process. Therefore, this study aims to analyse the factors that influence user readiness in adopting blockchain technology. The Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model was used as an approach to identify factors that influence users' intentions to adopt blockchain-based accounting systems. This study used a quantitative survey method. Data were collected through a Likert scale questionnaire distributed to students who are digital banking users in the Special Region of Yogyakarta. A total of 139 respondent data were analysed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results showed that performance expectancy, effort expectancy, social influence, and facilitating conditions had a positive and significant effect on the behavioural intention of blockchain-based digital banking users. These findings indicate that perceived benefits,

ease of use, social influence, and infrastructure support are important factors in increasing users' readiness and interest in adopting blockchain technology in banking accounting systems. This indicates that the higher the perceived benefits and ease of use of the technology, and the stronger the social influence and infrastructure support available, the greater the readiness and intention of users to adopt blockchain technology. These findings confirm that user readiness is a key factor in supporting the successful transformation of blockchain-based banking accounting systems.

**Keywords:** Digital Banking; Blockchain; UTAUT..

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Yang et al., (2024) dalam dua dekade terakhir ini, industri keuangan telah melihat lonjakan teknologi digital yang sangat luar biasa, seperti telebanking, internet banking dan mobile banking. Adanya teknologi digital di perbankan ini memberikan kemudahan, aksesibilitas dan efisien yang tak tertandingi (Rajawat et al., 2024). Salah satu inovasi digital ini berupa teknologi blockchain, teknologi ini akan meningkatkan layanan keuangan yang terdesentralisasi. Teknologi blockchain akan menghapus redundansi, mengurangi biaya transaksi dan pembayaran menjadi lebih aman dibandingkan dengan sistem yang ada sebelumnya. Di Indonesia blockchain sudah mulai berkembang, blockchain dijadikan sebagai fondasi rupiah digital. Menurut Rolindrawan et al., (2025) Indonesia sedang dalam proses untuk menciptakan mata uang digital bank sentral (CBDC) yang dikenal dengan Rupiah Digital. Proyek yang dilaksanakan ini untuk mengadaptasi dan memodernisasi sistem moneter bank sentral yang ada di Indonesia. Proyek ini diinisiasi oleh Bank Indonesia melalui Proyek Garuda. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga sedang mengamati perkembangan teknologi blockchain di perusahaan perbankan, guna menyiapkan berbagai regulasi yang mendukung adopsi teknologi blockchain di Indonesia (Ramadhani, 2025).



Gambar 1 Volume Transaksi Digital Banking

Sumber : Laporan Kebijakan Moneter Triwulan III 2024

Berdasarkan gambar diatas yang berasal dari sumber Laporan Kebijakan Moneter Triwulan III 2024, volume transaksi digital banking dari 2019 – 2024 meningkat terus menerus. Volume transaksi pada tahun 2024 menjadi puncak – puncaknya atau mendekati 1,6 miliar transaksi setiap bulannya. Gambar diatas juga melambangkan pertumbuhan yang pesat. Laju pertumbuhan pada garis merah sempat mengalami penurunan, tetapi pada tren umumnya masih berada di posisi positif, yang berarti pengguna digital banking yang terus bertambah. Perubahan pengguna yang sebelumnya menggunakan ATM atau teller bank menjadi digital banking ini menjadi terlihat jelas pada gambar. Seiring dengan meningkatnya volume transaksi digital banking yang terus tumbuh signifikan dari tahun ke tahun, adopsi blockchain berpotensi memengaruhi sistem akuntansi perbankan secara luas. Namun, keberhasilan transformasi ini sangat bergantung pada kesiapan dan penerimaan pengguna. Pengguna digital banking yang semakin meningkat akan menjadi pihak pertama yang merasakan penerapan sistem akuntansi berbasis blockchain. Oleh karena itu, kesiapan pengguna menjadi faktor kunci dalam menentukan niat adopsi dan penggunaan aktual teknologi tersebut.

*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT)* menjadi pendekatan yang tepat untuk melihat pengaruh niat perilaku pengguna digital banking untuk menggunakan sistem akuntansi berbasis